

PUJIAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TONTEMBOAN

(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sastra
Jurusan Sastra Inggris**

Oleh :

**PATRICEILA SYANETHA TENDA
15091102149**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO**

2019

PUJIAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TONTEMBOAN

(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

Patriceila S. Tenda¹

Dra. Theresia M. C. Lasut, M.Hum²

Donald R. Lotulung, S.S., M.Hum³

ABSTRACT

This research is entitled “Pujian dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan (Suatu Analisis Kontrastif).” The objectives of this research are to classify, to identify, and to describe the topic of compliments and compliment responses in English and Tontemboan language, and also to analyze the similarities and the differences of the compliments and compliment responses in both languages. This research uses a descriptive method. The data of compliments and compliment responses in English language were collected from novel, films, and journals, while the data in Tontemboan language were collected from the informants of native speaker by doing observation. The data that have been collected then analyze by using the theory of Wolfson in Richard and Schmidt (1986) and theory of Richard and Schmidt (1986), and then the writer uses the theory of Lado (1957) to make a contrastive analysis in finding out the similarities and the differences of English and Tontemboan language. The result shows that the topic of compliments in English consists of personal attribute, possession, children, pet, accomplishment, and change in appearance, and the topic of compliments in Tontemboan consists of personal attribute, possession, children, pet, accomplishment, and change in appearance. The compliment responses in English are acceptance, agreement, rejection, shift, and return, and the compliment responses in Tontemboan are acceptance, agreement, rejection, shift, and return. The similarities of the topics of compliment in English and Tontemboan which are found namely personal attribute, possession, children, pet, accomplishment, and change in appearance, and the compliment responses in English and Tontemboan namely acceptance, agreement, rejection, shift, and return. The difference of both languages namely the topics of compliment in Tontemboan is found about food, while English language hasn't. The response of compliments in English is found high fives, while in Tontemboan are found smile and laugh. The adjectival words which are used in English compliments namely beautiful, great, good, great, lucky, special, smarter, intelligent, charming, kind, nice, bright, cherry, best, grown up, amazing, incredible, very good, well, prefect, and awesome, while in Tontemboan namely keter, te'es, jago', kagagah, keli, weru, wangker, kemel, kalo'or, papasungan, mantap, bos, wangko', dan rangka'. The verbal words used in English compliments namely like and love, and in Tontemboan language namely malekep'o, makeilek'o, and aweano. The adjectival used frequently in English are beautiful, great, and good, and in Tontemboan namely gagah, numanam, and wangker.

Keywords: Compliments, English and Tontemboan Language, Contrastive Analysis.

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Budaya merupakan identitas suatu masyarakat. Spencer-Oatey (2008) menyatakan bahwa budaya adalah seperangkat asumsi-asumsi dan nilai-nilai dasar, orientasi hidup, kepercayaan, kebijakan, prosedur dan konvensi perilaku yang dibagikan oleh sekelompok orang dan mempengaruhi (tetapi tidak menentukan) perilaku setiap anggota dan interpretasinya terhadap ‘maksud’ dari perilaku orang lain. Unsur-unsur budaya secara universal dibagi menjadi tujuh unsur, yaitu sistem pengetahuan, bahasa, sistem peralatan dan teknologi, kesenian, sistem mata pencaharian, sistem religi, dan sistem sosial.

Bahasa merupakan media komunikasi. Bahasa merupakan alat yang paling berharga dan paling berguna yang dimiliki manusia. Bahasa digunakan oleh manusia untuk meminta dan memberi informasi (Holmes, 2013). Menurut Trudgill (1974), fungsi bahasa bukan hanya sederhana untuk mengomunikasikan informasi, tetapi juga untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain.

Linguistik merupakan studi tentang bahasa. Bahasa merupakan ilmu bahasa yang dibagi menjadi linguistik mikro dan linguistik makro. Linguistik mikro mempelajari struktur internal bahasa yaitu fonologi (studi tentang bunyi bahasa dan fungsinya), morfologi (studi tentang struktur kata), sintaksis (studi tentang proses pembentukan kata-kata dalam kalimat-kalimat), dan semantik (studi tentang arti dari kata-kata). Linguistik makro mempelajari tentang hubungan bahasa dengan masyarakat yang menggunakan bahasa dan situasi bahasa yang digunakan seperti sociolinguistik, psikolinguistik, semiotik, dan pragmatik (Verhaar, 1996).

Trudgill (1974: 32) menyatakan bahwa sociolinguistik merupakan bagian dari linguistik yang berhubungan dengan bahasa sebagai fenomena sosial dan budaya. Sociolinguistik mempelajari hubungan antara bahasa dan masyarakat untuk memahami struktur bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan di dalam masyarakat. Salah satu contoh penggunaan bahasa dalam masyarakat yaitu melalui pujian.

Pujian merupakan bagian dari sociolinguistik yang digunakan untuk memberi penghargaan dan raga kagum dari pembicara kepada orang yang dituju yang dapat membangun sebuah komunikasi. Sebuah pujian dapat digunakan untuk membuka percakapan atau memperlancar interaksi percakapan sebagaimana untuk menciptakan hubungan sosial yang baik. Fungsi pujian adalah untuk menghasilkan atau memperkuat rasa solidaritas antara pembicara, juga digunakan dalam menyapa, berterimakasih dan meminta maaf, atau sebagai salah satu cara memulai percakapan (Wallson dalam Valdes, 1988).

Pujian dapat ditemukan dalam setiap masyarakat bahasa. Pujian juga dapat ditemukan di dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa asli dan bahasa tambahan, sedangkan bahasa Tontemboan merupakan bahasa yang memiliki penutur terbanyak di Minahasa. Kata Tontemboan berarti orang yang tinggal di tempat tinggi dan melihat ke bawah. Nama itu kemudian dipakai sebagai nama anak suku Minahasa termasuk bahasa yang digunakan mereka. Bahasa Tontemboan dituturkan di bagian tengah memanjang sampai di selatan Kabupaten Minahasa di sebelas Kecamatan yakni: Kecamatan Sonder, Tompaso, Langowan, Tareran, Tumpaan, Tombasian, Tenga, Motoling, Modinding, Tompaso Baru dan Kawangkoan (Mawara, 2011). Kawangkoan yang merupakan salah satu kecamatan di Minahasa dimekarkan menjadi tiga kecamatan yakni Kawangkoan (Induk), Kawangkoan Barat, dan Kawangkoan Utara. Kecamatan Kawangkoan Utara terdiri dari 6 desa dan 4 kelurahan yakni desa Kiawa Satu, desa Kiawa Satu Utara, desa Kiawa Satu Barat, desa Kiawa Dua, desa Kiawa Dua Barat, desa Kiawa Dua Timur, kelurahan Uner, kelurahan Talikuran, kelurahan Talikuran Barat, dan Kelurahan Talikuran Utara.

Penelitian ini mengenai pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan. Bahasa Tontemboan memiliki dua dialek, yakni dialek Metana'ai dan dialek Makala'ai. Kedua dialek ini memiliki komunitas penuturnya masing-masing. Dialek Metana'ai digunakan oleh masyarakat di wilayah Sonder dan Kawangkoan, dialek Makala'ai digunakan oleh masyarakat Tombasian, Tompaso, Langowan, Rumoong Bawah, dan Tompaso Baru (Apituley, dkk. 1991).

Dalam penelitian ini, penulis memilih dialek Metana'ai yang digunakan oleh masyarakat yang tinggal di Kawangkoan Utara, khususnya di Talikuran Raya karena masih banyak masyarakat yang menggunakan bahasa Tontemboan dengan dialek Matana'ai dan penulis juga tinggal di Talikuran, sehingga hal itu memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari para informan. Masalah-masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja topik-topik pujian dan respon-respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan?
2. Apa saja persamaan dan perbedaan dari pujian dan respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengklasifikasi, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan topik-topik pujian dan respon-respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan.
2. Untuk menganalisis persamaan dan perbedaan dari topik pujian-pujian dan respon-respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca terutama kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya mengenai pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan. Penelitian ini dilakukan untuk memberi kontribusi dalam bidang studi bahasa (linguistik) khususnya dalam bidang sosiolinguistik.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam menambah pengetahuan mengenai pujian dari kedua bahasa, Inggris dan Tontemboan. Penulis juga ingin memotivasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Unsrat khususnya Jurusan Sastra Inggris dan masyarakat luas untuk melakukan penelitian mengenai pujian dalam bahasa lainnya.

1.4 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. “Compliments and Compliment Responses in Philippine English” ditulis oleh Zhang, (2013). Ditemukan bahwa penutur bahasa Inggris Filipina cenderung menggunakan pujian eksplisit ditambah satu rumus semantik terikat paling sering. Orang Filipina lebih senang menerima pujian, daripada menolaknya, ketika mereka menerima sebuah pujian.
2. “Ungkapan Memuji dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Toulour: Suatu Analisis Kontrastif” ditulis oleh Rugian, (2011). Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori dari Geoffrey Leech (1983) dan menemukan bahwa pujian dalam bahasa Inggris dan Toulour keduanya memiliki penanda dan merupakan perilaku sopan. Perbedaannya yaitu dalam bahasa Inggris terdapat banyak varian untuk memuji sedangkan dalam bahasa Toulour hanya sedikit varian.
3. “Ungkapan Memuji dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan: Suatu Analisis Kontrastif” ditulis oleh Sumangkut, (2010). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori dari Geoffrey Leech (1983). Dia menemukan bahwa pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan keduanya memiliki penanda dan merupakan perilaku sopan. Dia juga menemukan bahwa dalam bahasa Inggris ada banyak varian untuk memuji

sedangkan dalam bahasa Tontemboan hanya sedikit.

4. “Compliment in Manado Malay” ditulis oleh Lotulung, Jurnal Duta Budaya (2014). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori dari Richard and Schmidt (1986). Dia menemukan bahwa kata kerja dan kata sifat digunakan dalam pujian. Dia menemukan bahwa dalam bahasa Melayu Manado, ada empat kata sifat yang paling sering digunakan dalam pujian; *gode*, *gaga*, *ganteng*, dan *baru* yang mengarah pada subjek mengenai rambut, pakaian, handphone, dan lain-lain. Ada juga beberapa jenis respon ditemukan seperti penerimaan, persetujuan, penolakan, pengalihan/perubahan, dan pujian yang tidak memiliki respon kata-kata hanya tersenyum, tertawa, malu, menoleh pada pembicara dan diam.
5. “Expressions of Compliments in Buginese (Sociolinguistics Approach)” ditulis oleh Rahdayanti, (2017). Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori mengenai topik-topik pujian dari Wu (2008) dan teori tentang taksonomi respon-respon pujian oleh Herbert (1986). Dia menemukan bahwa respon pujian yang digunakan oleh orang-orang Bugis masih mengaplikasikan kategori respon pujian dari Herbert, termasuk strategi interpretasi lainnya. Respon-respon tersebut diklasifikasikan dalam empat kelompok umur. Mereka cenderung merespon sebuah pujian dengan penerimaan.

Penelitian-penelitian terdahulu membantu penulis sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini. Ada beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Persamaannya terdapat pada topik penelitian, Rugian, Sumangkut, dan Lotulung fokus meneliti tentang pujian. Rugian (2011) menganalisis tentang ungkapan memuji dalam bahasa Inggris dan bahasa Toulour menggunakan teori dari Leech (1983). Sumangkut (2010) menganalisis tentang ungkapan memuji dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan menggunakan teori dari Leech (1983). Lotulung (2014) menganalisis pujian dan respon pujian dalam bahasa Manado Malay menggunakan teori dari Richard dan Smith (1986). Rahdayanti (2017) menganalisis respon pujian orang-orang Bugis menggunakan teori dari Herbert (1986), sedangkan penulis menganalisis topik pujian menggunakan teori Wolfson (1983) (dalam Richard dan Schmidt, 1986) dan respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan menggunakan teori dari Richard dan Schmidt (1986).

1.5 Landasan Teori

Pujian adalah formula-formula, seperti terimakasih dan salam, juga sebagai ekspresi atas persetujuan, yang tentunya berisi informasi yang berharga berkenaan dengan asumsi budaya dasar dari pembicara (Richard dan Schmidt, 1986). Wolfson (dalam Richard dan Schmidt,

1986) membagi topik pujian dalam enam kriteria yang berdasarkan pada:

1. Atribut seseorang
2. Kepemilikan
3. Hewan peliharaan
4. Anak
5. Pencapaian/prestasi
6. Perubahan dalam penampilan

Dalam merespon pujian, akan ada tekanan pada penerima pujian untuk menyetujui pujian itu dan menerima pujian itu, atau, untuk menghindari atau meminimalkan pujian diri. Pomerantz (1978) menggeneralisasikan kondisi kontradiktif yang membatasi tindakan menanggapi pujian: setuju dengan pembicara atau menghindari pujian diri. Respon pujian telah diklasifikasikan oleh Richard dan Smith (1986) dalam lima kategori, yaitu:

1. Penerimaan A: *Itu adalah kemeja yang bagus.*
 B: *Terimakasih.*
2. Persetujuan : *Bukankah itu sangat bagus?*
3. Penolakan : *Kupikir itu membuatku terlihat tua.*
4. Pengalihan/perubahan : *Judy menemukannya untukku.*
5. Pujian balik : *Terimakasih, aku suka milikmu.*

1.6 Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk membuat deskripsi fakta, karakteristik, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki secara sistematis, faktual, dan akurat (Nazir, 1988: 63). Penulis melakukan penelitian melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis melakukan studi pustaka dengan membaca beberapa buku linguistik untuk menemukan teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan sumber-sumber lain seperti dari internet, skripsi sebelumnya, artikel, dan jurnal untuk mencari informasi yang mendukung dengan topik penelitian.

2. Pengumpulan Data

Data pujian dalam bahasa Inggris dikumpulkan dari beberapa buku linguistik, film berjudul *Grace Unplugged* dan *Eight Below*, novel berjudul *Safe Haven*, dan sumber-sumber lain dari internet seperti jurnal berjudul *Compliments Revisited: Contemporary Compliments and Gender (2011)*, dan skripsi-skripsi sebelumnya. Data yang terkumpul kemudian dicatat dalam

note, disalin, dan diketik di laptop penulis. Data pujian dalam bahasa Tontemboan dikumpulkan dari informan penutur asli bahasa Tontemboan dengan melakukan observasi. Para informan merupakan penutur asli bahasa Tontemboan berusia 30 hingga 80 tahun yang tinggal di Talikuran. Observasi dilakukan langsung oleh penulis dengan melibatkan diri dalam percakapan untuk menemukan data kalimat yang terkait dengan topik pujian dan respon pujian yang disebutkan oleh informan. Penulis juga mengamati percakapan beberapa orang dan kemudian menulis data yang didengar atau ditemukan dari percakapan dalam catatan atau mengetiknya di catatan ponsel yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Analisis Data

Setelah data kedua bahasa dikumpulkan, penulis menganalisis menggunakan teori Wolfson (dalam Richard dan Schmidt, 1986) untuk mengklasifikasikan topik pujian, teori Richard dan Schmidt (1986) untuk mengklasifikasikan respon pujian. Data yang telah diklasifikasi tersebut kemudian dikontraskan dengan menggunakan teori Robert Lado (1957).

2. TOPIK PUJIAN DAN RESPON PUJIAN DALAM BAHASA INGGRIS

Pujian merupakan bentuk kekaguman dan rasa hormat. Richard dan Schmidt (1986) menyatakan bahwa pujian adalah formula-formula, seperti terima kasih dan salam, juga sebagai ekspresi atas persetujuan, yang tentunya berisi informasi yang berharga berkenaan dengan asumsi budaya dasar dari pembicara. Bukan hanya sekedar kalimat-kalimat yang mengomentari item atau atribut yang sangat menarik; pujian merupakan formul-formula yang sangat terstruktur yang dapat diadaptasi dengan upaya minimal untuk memunculkan berbagai situasi dimana komentar yang baik diperlukan atau diinginkan.

2.1 Topik Pujian dalam Bahasa Inggris

Memuji dalam merupakan suatu cara yang berguna untuk memulai percakapan. Ketika kita memberi pujian, penerima pujian tersebut akan menjadi jauh lebih terbuka untuk berbicara dan hal itu menjadi suatu topik untuk segera dibicarakan. Memuji juga merupakan salah satu cara untuk membangun dan mempertahankan hubungan sosial yang baik dengan sesama. Saat kita memuji seseorang, hal ini akan membuat seseorang merasa senang, diperhatikan dan dihargai. Pujian diklaim berfungsi sebagai "pelumas sosial" yang "melumasi roda sosial" (Wolfson 1983: 89).

2.1.1 Atribut Seseorang

1. Di ruang makan siswa pada waktu makan malam, seorang siswa pria memberi pujian kepada siswa perempuan.

Pria : ***You're really amazing person.*** 'Kamu adalah seseorang yang sungguh luar biasa.'

Wanita : *Thanks, so are you.* 'Terima kasih, kamu juga.'

2.1.2 Kepemilikan

1. Di pusat rekreasi sebuah sekolah, seorang siswa wanita memberikan pujian kepada siswa pria yang memiliki raket yang bagus.

Siswa wanita : ***Nice racquet!*** 'Raket yang bagus!'

Siswa pria : *Well I know.* 'Ya, saya tau.'

2.1.3 Hewan Peliharaan

1. Saat Katie bertemu dengan Jerry, dia memanggil keluar anjing miliknya dari dalam mobil dan menunjukkannya pada Jerry. Jerry terkejut saat melihat anjing milik Katie yang sudah lama tidak dilihatnya.

Jerry : ***Wow. Looks who's all grown up and beautiful.*** 'Wow. Lihat siapa yang tambah tinggi dan cantik.'

Katie : *She is smart too. Just like you said.* 'Dia juga pintar. Seperti yang kau katakan.'

2.1.4 Anak

1. Dua orang sahabat, Johny dan Mostin, membicarakan sesuatu mengenai Grace, anak dari Johny. Mostin memuji anak Johny karena memiliki talenta bernyanyi yang luar biasa.

Mostin : ***She is really amazing, Johny.*** 'Dia sangat luar biasa, Johny.'

Johny : *If you hurt my daughter.* 'Jika kamu menyakiti putraku.'

2.1.5 Pencapaian/Prestasi

1. Di tempat makan saat siang hari, dua orang siswa pria saling menyapa. Siswa A memberikan pujian kepada siswa B yang bermain dengan baik pada pertandingan di malam sebelumnya.

Siswa A : ***What's up, man? You were great in the game last night.*** 'Apa kabar, kawan? Kamu hebat dalam pertandingan semalam.'

Siswa B : [high fives/tos] *Thanks, dude.* 'Terima kasih, kawan.'

2.1.6 Perubahan Penampilan

1. Siswa A : ***I like your hair. Did you straighten it today?*** 'Saya suka rambutmu. Apakah kamu meluruskannya hari ini?'

Siswa B : *Thanks! No, I just let it dry natural.* 'Terima kasih! Tidak, saya biarkan kering secara alami.'

2.2 Respon Pujian dalam Bahasa Inggris

2.2.1 Penerimaan

1. Dr. Davis menunjukkan foto istri dan anaknya kepada Jerry rekan sekerjanya. Jerry memberikan pujian terhadap anak laki-lakinya tersebut. Respon yang diberikan yaitu penerimaan.

Jerry : *He looks like your wife. Lucky kid. 'Dia mirip istrimu. Anak yang beruntung.'*

Davis : ***Yeah.*** 'Ya.'

2.2.2 Persetujuan

1. Grace memberi tahu tentang pertemuannya dengan Reanee, seorang penyanyi idolanya, kepada Johny ayahnya. Johny memberikan pujian atas pertemuan tersebut. Respon yang diberikan yaitu persetujuan.

Johny : *That's awesome. 'Itu mengagumkan'*

Grace : ***Ya, I know.*** 'Ya, saya tau.'

2.2.3 Penolakan

1. Di sebuah restoran, Rachel dan Grace membicarakan tentang kehidupan yang dimiliki Grace. Rachel memberikan pujian terhadap hidup yang dimiliki Grace. Respon yang diberikan yaitu penolakan.

Rachel : *Grace, you have the best life ever. 'Grace, kau memiliki kehidupan terbaik yang pernah ada.'*

Grace : ***No, I don't.*** 'Tidak, saya tidak memilikinya'

2.2.4 Pengalihan/Perubahan

1. Kattie mengunjungi Jerry yang sedang bekerja. Mereka kemudian berjalan di tepi pantai lagu Jerry memberikan pujian tentang anjing milik Kattie. Respon yang diberikan yaitu pengalihan/perubahan.

Jerry : *She's looking good, but I'm still not sure what you are doing here. 'Dia terlihat baik, tapi aku masih belum yakin apa yang kamu lakukan di sini.'*

Kattie : ***Come on. You didn't return my calls. I got worried.*** 'Ayolah, kamu tidak Membalas panggilanku. Saya khawatir.'

2.2.5 Pujian Balik

1. Di ruang makan siswa pada waktu makan malam, seorang siswa pria memberikan pujian kepada siswa perempuan. Respon yang diberikan yaitu respon pujian balik.

Pria : *You're a really amazing person.*

'Kamu adalah seseorang yang sungguh luar biasa.'

Wanita : *Thanks, so are you. 'Terima kasih, kamu juga'*

Dari data respon pujian dalam bahasa Inggris yang telah dikumpulkan, ditemukan respon pujian lain yang tidak termasuk dalam klasifikasi teori respon pujian Richard dan Schmidt (1986), yaitu high fives/ toss.

1. Siswa A : *Good hit. 'Pukulan yang bagus.'*

Siswa B: [**High fives dengan pemberi pujian**]

3. TOPIK PUJIAN DAN RESPON PUJIAN DALAM BAHASA TONTEMBOAN

Pujian merupakan bagian dari komunikasi. Pujian dan respon pujian dari satu masyarakat bisa saja berbeda dengan masyarakat lain. Respon pujian yang diberikan saat menerima pujian dapat berbeda-beda Bab ini membahas tentang topik-topik pujian dan respon pujian dalam bahasa Tontemboan.

3.1 Topik Pujian dalam Bahasa Tontemboan

Topik-topik pujian dalam bahasa Tontemboan yakni:

3.1.1 Atribut Seseorang

1. Saat pertemuan rapat Musyawarah Rencana Pembangunan di Kantor Kelurahan Talikuran Utara, seorang kepala lingkungan memberikan pujian kepada salah satu perangkat kelurahan yang berusia lanjut.

Yono : *Oma Non, mande ma'tua o taan keter'e. Oma Non, walaupun sudah tua tapi masih kuat.*

Non : *En ya. 'Iya.'*

3.1.2 Kepemilikan

1. Sehari setelah pemakaman dilaksanakan, keluarga yang berduka bersama dengan tetangga membawa bunga di lahan pekuburan. Frida, salah seorang tetangga yang ikut bersama keluarga memberi pujian kepada Non mengenai lahan pekuburan milik mereka.

Frida : *Ka gagah si kubur i nyou. Mentawian wo se maatua. 'Kubur kalian bagus. Berdekatan dengan orang tua.'*

Non : *En karu eh. 'Iya.'*

3.1.3 Hewan Peliharaan

1. Saat seorang kepala lingkungan bernama Johny mengunjungi rumah Yessi untuk memberitahukan informasi, anjing milik Yessi menggonggong dengan keras. Yessi kemudian keluar dan menghampiri Johny.

Johny : *Jago' re'en ma'intu' reen si asu nu. 'Anjingmu jago menggonggong.'*

Yessi : *En. Wangker eng wa'ba na. 'Iya. Mulutnya besar.'*

3.1.4 Anak

1. Di sebuah acara, Aike melihat Yessi memeluk anak perempuannya yang berumur 6 bulan. Ia kemudian menghampiri dan memeluk anak tersebut.

Aike : ***Kalo'or karu si da'de ca ma kerok.*** 'Bagus bayi ini, tidak cengeng.'

Yessi : *En, ma ere' ke' sia sa ma arem o.* 'Iya, dia akan rewel saat merasa lapar.'

3.1.5 Pencapaian/Prestasi

1. Sebelum acara makan malam bersama keluarga besar dimulai, Nova memuji Lia yang sementara memasak di dapur.

Nova : ***Ma keileko reen ko ma siwo.*** 'Kamu sudah tau memasak.'

Lia : 'Ma ajar pe' Masih belajar.

3.1.6 Perubahan dalam Penampilan

1. Saat bertemu di acara duka, Allen memberikan pujian kepada Patriceila yang sudah lama tidak dijumpainya.

Allen : *Toyaang Yessi ko ci? Ma wangko'o reen eh.*

Kamu anak Allen kan? Sudah besar ternyata.'

Patriceila : *En.* 'Iya.'

3.2 Respon Pujian dalam Bahasa Tontemboan

Masyarakat penutur Bahasa Tontemboan senang bila diberikan pujian. Respon-respon pujian dalam Bahasa Tontemboan yaitu:

3.2.1 Penerimaan

1. Merry memberikan pujian kepada Demsey karena anak perempuannya sudah bekerja di luar daerah. Demsey menerima pujian tersebut dengan respon penerimaan.

Merry : *Mantap reen eh. Aweano patawoian sia.* 'Mantap. Dia sudah ada pekerjaan.'

Demsey : ***En karu eh.*** 'Iya.'

3.2.2 Persetujuan

1. Saat menerima pujian dari Hendra, Unggu menanggapi pujian yang diterimanya dengan respon persetujuan.

Hendra : *Nyo' karu se lansia, mande ma'tua o ta'an keter pe'.*

Inilah para lansia, walaupun sudah tua tapi masih kuat.'

Unggu : ***En karu, ro'ona pe' ma ki'it kor.*** 'Iya, masih boleh mengikuti kor (paduan suara).'

3.2.3 Penolakan

1. Donny memberikan pujian yang direspon oleh Novry dengan respon penolakan.

Donny : *Ka gagah karei nu. 'Bajumu bagus bagus.'*

Novry : *Ure o. Paka seren mu pe'. 'Sudah lama. Kamu baru lihat'*

3.2.4 Pengalihan/Perubahan

1. Di acara mingguan, Yenni memberi pujian kepada Yessi yang memiliki anak yang cantik.

Respon yang diberikan oleh Yessi yaitu persetujuan.

Yenni : *Kapasung si toyaang nu. 'Anakmu cantik.'*

Yessi : **(Tertawa)** *Kumiit asi papa na. 'Mirip papanya.'*

3.2.5 Pujian Balik

1. Di acara pesta, Soffie memberikan pujian kepada Natalia yang terlihat berbeda karena menggunakan riasan. Natalia merespon pujian tersebut dengan memberikan pujian kembali kepada Soffie.

Soffie : *Yo kaatesan ko eh. Ka pasung. 'Sudah tidak kenal lagi. Cantik sekali.'*

Natalia : **Ico keey yah. Yo kaatesan.** *'Kamu juga sudah tidak dapat dikenali lagi.'*

Berdasarkan data topik pujian bahasa Tontemboan yang telah dikumpulkan, ditemukan juga topik baru yang tidak termasuk pada teori topik pujian dari Wolfson (dalam Richard dan Schmidt, 1986), yaitu topik yang berhubungan dengan makanan.

1. Saat makan malam, Rein menyantap sayur santan buatan Ayke yang enak. Rein kemudian memberikan pujian kepada Ayke.

Rein : **Numanam si leleina sinantangan.** *Ico meima? 'Enak sayur santang ini. Kamu yang buat?'*

Ayke : *Yaku meima'. 'Saya yang buat.'*

4. ANALISIS KONTRASTIF TOPIK DAN RESPON PUJIAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TONTEMBOAN

4.1 Persamaan Topik dan Respon Pujian dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan

Bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan memiliki persamaan yaitu topik-topik pujian dan respons-respon pujian. Data topik pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan yang dikumpulkan yakni atribut seseorang, kepemilikan, hewan peliharaan, anak, pencapaian/prestasi, dan perubahan penampilan. Data respon pujian dari bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan ditemukan yakni respon penerimaan, respon persetujuan, respon penolakan, respon pengalihan, respon perubahan, dan respon pujian balik. Persamaan topik-topik pujian dan respon-respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Persamaan Topik Pujian

Topik Pujian	Bahasa Inggris	Bahasa Tontemboan
Atribut seseorang	- <i>You're really amazing person.</i> • <i>Thanks, so are you.</i>	- <i>Oma Non, mande ma'tua o taan keter pe'.</i> • <i>En yah.</i>
Kepemilikan	- <i>Nice racquet!</i> • <i>Well I know.</i>	- <i>Ka gagah eng kubur inyou. Mentawian wo se ma'tua.</i> • <i>En karu' eh.</i>
Hewan Peliharaan	- <i>Wow. Looks who's all grown up and beautiful.</i> • <i>She is smart too. Just like you said.</i>	- <i>Ore', ka wangker si asu mu.</i> • <i>En. Jago ma kuman.</i>
Anak	- <i>He looks like your wife. Lucky kid.</i> • <i>Yeah.</i>	- <i>Papasungan si toyaang mu.</i> • <i>Kumiit asi papana.</i>
Pencapaian	- <i>Hey bro, good game tonight; you played really well.</i> • <i>[High fives] Thanks, dude.</i>	- <i>Ma keilek o reen ko ma siwo.</i> • <i>Ma ajar pe'.</i>
Perubahan Penampilan	- <i>I like your hair. Did you straighten it today?</i> • <i>Thank you. She did a good job.</i>	- <i>Mya wangko'o reen ko.</i> • <i>En karu ya. Ure o kita ca ma to'op.</i>

Tabel Persamaan Respon Pujian

Respon Pujian	Bahasa Inggris	Bahasa Tontemboan
Penerimaan	- <i>That was great!</i> • <i>Thank you so much.</i>	- <i>Kagagah si kubur inyou. Mentawian wo se ma'tua.</i> • <i>En karu eh.</i>
Persetujuan	- <i>That's awesome!</i> • <i>Ya. I know.</i>	- <i>Mya wangko'o reen ko.</i> • <i>En ya. Ure o karu kita ca ma to'op.</i>
Pengalihan/Perubahan	- <i>Congratulations.</i> • <i>I'm glad you could made it. I wasn't sure you were gonna</i>	- <i>Jago' kaan ko masiwo.</i> • <i>Malekep o?</i>

	<i>come down.</i>	
Pujian Balik	- <i>You're really amazing person.</i> • <i>Thanks. So are you.</i>	- <i>Yo ka kaatesan ko. Ka pasung.</i> • <i>Ico keey yo kaatesan.</i>

4.2 Perbedaan

Perbedaan topik dan respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan yaitu dalam bahasa Tontemboan terdapat topik yang berhubungan dengan makanan, sedangkan dalam bahasa Inggris tidak ditemukan. Respon pujian dalam bahasa Inggris ditemukan *high fives/toss*, sedangkan dalam bahasa Tontemboan tidak ditemukan. Dalam bahasa Tontemboan ditemukan respon-respon seperti tertawa dan tersenyum, sedangkan dalam bahasa Inggris tidak ditemukan. Perbedaannya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Perbedaan Topik Pujian

Topik Pujian	Bahasa Inggris	Bahasa Tontemboan
Makanan	-	- <i>Numanam sera' ninamuren sama'.</i> • <i>En. Pute reen kitya.</i> - <i>Tombal eng kacang ti'in.</i> <i>Ambisa indoan mu?</i> • <i>Eng Kanonang.</i>

Tabel Perbedaan Respon Pujian

Respon Pujian	Bahasa Inggris	Bahasa Tontemboan
Tersenyum	-	- <i>Pasung karu' toya'ang Ebit nanyo eh.</i> • <i>(Tersenyum.)</i>
Tertawa	-	- <i>Mya ka gagah o sera.</i> • <i>(Tertawa)</i>
High Fives	- <i>Good hit.</i> • [High fives dengan pemberi pujian]	-

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa topik pujian dalam bahasa Inggris terdiri atas atribut seseorang, kepemilikan, hewan peliharaan, anak, pencapaian/prestasi, dan perubahan dalam penampilan. Respon pujian dalam bahasa Inggris terdiri atas penerimaan, persetujuan, penolakan, pengalihan/perubahan, dan pujian balik. Sementara itu, topik pujian dalam bahasa Tontemboan terdiri atas atribut seseorang, kepemilikan, hewan peliharaan, anak, pencapaian/prestasi, dan perubahan dalam penampilan. Respon pujian dalam bahasa Tontemboan terdiri atas penerimaan, persetujuan, penolakan, pengalihan/perubahan, dan pujian balik.

Bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan memiliki persamaan topik dan respon pujian. Topik-topik pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan yang memiliki persamaan terdiri atas atribut seseorang, kepemilikan, hewan peliharaan, anak, pencapaian/prestasi, dan perubahan dalam penampilan. Respon pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan yang memiliki persamaan terdiri atas penerimaan, persetujuan, penolakan, pengalihan/perubahan, dan pujian balik.

Bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan memiliki perbedaan topik dan respon pujian. Perbedaan topik pujian yang ditemukan yaitu dalam bahasa Tontemboan ditemukan topik yang berhubungan dengan makanan, sedangkan dalam bahasa Inggris tidak ditemukan. Adapun respon pujian dalam bahasa Inggris ditemukan *high fives/toss*, sedangkan dalam bahasa Tontemboan tidak ditemukan. Respon pujian dalam bahasa Tontemboan ditemukan respon-respon seperti tertawa dan tersenyum, sedangkan dalam bahasa Inggris tidak ditemukan.

Kata sifat yang digunakan dalam pujian bahasa Inggris yaitu *beautiful, great, good, great, lucky, special, smarter, intelligent, ig, kind, nice, bright, cherry, best, grown up, amazing, incredible, very good, well, preject*, dan *awesome*. Adapun kata sifat yang digunakan dalam pujian bahasa Tontemboan yaitu *keter, te'es, jago', kagagah, keli, weru, wangker, kemel, kalo'or, papasungan, mantap, bos, wangko', dan rangka'*. Bahasa Inggris menggunakan banyak kata sifat "*beautiful*", "*great*" dan "*good*", sedangkan bahasa Tontemboan menggunakan banyak kata sifat "*kagagah*" dan "*numanam*". Kata kerja yang digunakan dalam pujian bahasa Inggris yaitu *love* dan *like*, sedangkan dalam pujian bahasa Tontemboan yaitu *aweano, malekepo, dan makeileko*.

5.2 Saran

Penelitian yang berhubungan dengan topik-topik pujian dan respon pujian dalam Bahasa Tontemboan perlu dilakukan lebih banyak lagi karena masih banyak hal yang belum sempat dibahas dalam penelitian ini. Peneliti menemukan dilapangan ada objek lain yang bisa diteliti dan dijadikan suatu judul yang baru yakni kalimat minor dalam bahasa Tontemboan. Peneliti mengharapkan agar penelitian tentang topik-topik pujian dan respon pujian dapat diteliti dalam bahasa daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adachi, L. 2011. "A Sociolinguistic Investigation of Compliments and Compliment Responses among Young Japanese". Thesis. The University of Edinburgh.
- Apituley, Leo A., Lumingkewas, L. R., Rattu, A.B.G., Pangkerego, A. S., dan Kaeng, I. L. 1991. *Struktur Sastra Lisan Tontemboan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Holmes, Janet. 2013. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Routledge
- Jamaludin, A. 2018. "Compliments and Compliment Responses Used in America's Got Talent 2017." Thesis. Muhammadiyah University of Surakarta
- Lado, Robert. 1957. *Linguistics Across Culture*. University of Michigan Press.
- Lotulung, Donald. R. 2014. "Compliments in Manado Malay." *Jurnal Duta Budaya* Nomor 78-01 Tahun 48 Juni/Juli 2014. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Nazir, Moh. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Pomerantz, A. (1978). Compliment responses: Notes on the co-operation of multiple constraints. In J. Schenkein (Ed.), *Studies in the Organisation of Conversational Interaction* (pp. 79-112). New York: Academic Press.
- Qanbar, N. 2012. "Compliments In The Yemeni Society: A Sociolinguistic Perspective" *Journal of Language Studies*. Department of English, Faculty of Arts, Taiz University, Yemen.
- Rahdayanti, L. 2017. "Expressions of Compliments in Buginese (Sociolinguistics Approach)." Thesis. The Faculty of Cultural Sciences. Hasanuddin University
- Rambitan & Mandolang, 2016. "Pemakaian Bahasa Tontemboan Siswa SMA dan SMK di Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*
- Richards, J. C. and Schmidt, R. W. 1986. *Language and Communication*. USA: Longman Inc.
- Rugian, Ronald. 2011. "Ungkapan Pujian dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Toulour: Suatu Analisis Kontrastif." Skripsi (2011). Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi

- Sparks, N. 2010. *Safe Haven*. New York: Grand Central Publishing.
- Sumangkut, I. 2010. "Ungkapan Pujian dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan: Suatu Analisis Kontrastif." Skripsi. Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Harmondsworth: Penguin Books Ltd.
- Valdes, J. M. 1988. *Culture Bound*. New York: Cambridge University Press.
- Verhaar, John. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wolfson, N. 1983. "An Emprically Based Analysis of Complimenting Behaviour in American English. In N. Wolfson & E. Judd (Eds.), *Sociolinguistics and Language Acquisition* (pp. 82-95)." Rowley, MA: Newbury House.
- Zhang, Jin-pei. (2013) "Compliments and Compliment Responses in Philippine English". GEMA Online™ Journal of Language Studies. Volume 13(1), 25-41.

Online Sources:

- Silverman, B. 2013. *Grace Unplugged*. Roadside Attractions. Available at <https://movie21.co/grace-unplugged/>
- Marshal, F. 2006. *Eight Below*. The Walt Disney Company. Available at <https://indofilmxxi.com/eight-below-2006/>
- Mawara, Jetty, E. T. 2011. Ungkapan Bahasa yang Bermakna Budaya dalam Sistem Bercocok Tanam Padi Sub-Etnik Tontemboan. Jurnal Artikel. Available at <https://media.neliti.com/media/publications/918-ID-ungkapan-bahasa-yang-bermakna-budaya-dalam-sistem-bercocok-tanam-padi-sub-etnik.pdf>
- Spencer-Oatey, H. 2008. What is Culture? A Compilation of Quotations. Global PAD Core Concepts. Available at GlobalPAD Open House. <http://www.warwick.ac.uk/globalpadintercultural>
- Widener, C. 2009. The Power in Praising People. Available at <https://chinkk98.blogspot.com/2009/10/power-in-praising-people-by-chris.html?m=0>